

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL PESERTA DIDIK PADA MATERI MENYAMBUT USIA BALIGH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Yusra Tilameo

SDN 06 Marisa

Email: yusratilameo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi menyambut usia baliqh kelas 4 di SDN 06 Marisa melalui audio visual pada pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada materi menyambut usia baligh. Implementasi dalam dua siklus menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal, serta peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan menarik minat siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kesulitan teknis, dan kesiapan guru dalam mengoperasikan media audio visual. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut, seperti pengembangan media audio visual yang lebih interaktif, pelatihan bagi guru, dan dukungan kebijakan yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci : hasil belajar, media audio visual.

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of students' learning outcomes in the material of welcoming the age of 4th grade at SDN 06 Marisa through audio visual in learning. This classroom action research proves that the use of audio visual media effectively improves the learning outcomes of grade IV elementary school students in the material welcoming puberty. Implementation in two cycles showed significant improvements in grade point average and classical completeness, as well as increased student participation and engagement in learning. These results show that audio-visual media is able to visualize abstract concepts to be more concrete and attract students' interest, thereby increasing understanding and motivation to learn. However, this study also found several obstacles, such as time constraints, technical difficulties, and teachers' readiness to operate audio-visual media. Therefore, it is necessary to make efforts to overcome these obstacles, such as the development of more interactive audio-visual media, training for teachers, and adequate policy support to support technology-based learning.

Keywords: learning outcomes, audio visual media.

PENDAHULUAN

Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2023 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif megembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan,pegendalian diri ,kepribadian kecerdasan, ahlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya Masyarakat,Bangsa dan Negara karna kualitas sumber daya suatu bangsa sangat diperlukan oleh faktor pendidikan

suatu bangsa dan negara¹. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, khususnya dalam materi yang membutuhkan visualisasi dan pemahaman mendalam seperti menyambut usia baligh.

Pembelajaran materi menyambut usia baligh memerlukan pendekatan yang sensitif dan komprehensif mengingat kompleksitas topik yang dibahas. Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, terutama bagi siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan teori belajar Piaget yang menyatakan bahwa anak-anak pada tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun) memerlukan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Observasi awal di SDN 06 Marisa menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi menyambut usia baligh masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari hasil belajar yang menunjukkan bahwa 65% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Situasi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mengatasi kesenjangan pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media audio visual menawarkan solusi yang menjanjikan dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan retensi pemahaman siswa hingga 75% dibandingkan dengan metode konvensional.² Keunggulan media audio visual terletak pada kemampuannya menghadirkan pengalaman belajar yang lebih immersif dan melibatkan multiple indera, sehingga dapat meningkatkan daya serap dan retensi informasi.³

Implementasi media audio visual dalam pembelajaran agama Islam telah menunjukkan hasil yang positif di berbagai institusi pendidikan. Penelitian di beberapa sekolah dasar mendemonstrasikan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 40% setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran materi

¹ Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2023, Hlm.72

² Maimunah, Maimunah. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyambut Usia Baligh Melalui Model Pembelajaran Kooperatif." *Jurnal Siklus: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* 2, no. 1 (2024): 108-117.

³ Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia. "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup." *Jurnal Pena Ilmiah* 1.1 (2016): 841-850.

keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.

Pemilihan media audio visual untuk materi menyambut usia baligh juga didukung oleh karakteristik peserta didik kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret.⁴ Pada tahap ini, siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan konsep abstrak menjadi 6 lebih konkret. Media audio visual, dengan kemampuannya memadukan unsur audio dan visual, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti tanda-tanda baligh, kewajiban setelah baligh, dan hikmah mempelajari materi baligh.

Berdasarkan urgensi tersebut, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran materi menyambut usia baligh di SDN 06 Marisa perlu diteliti lebih lanjut untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI, khususnya materi menyambut usia baligh, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif menggunakan media audio visual.

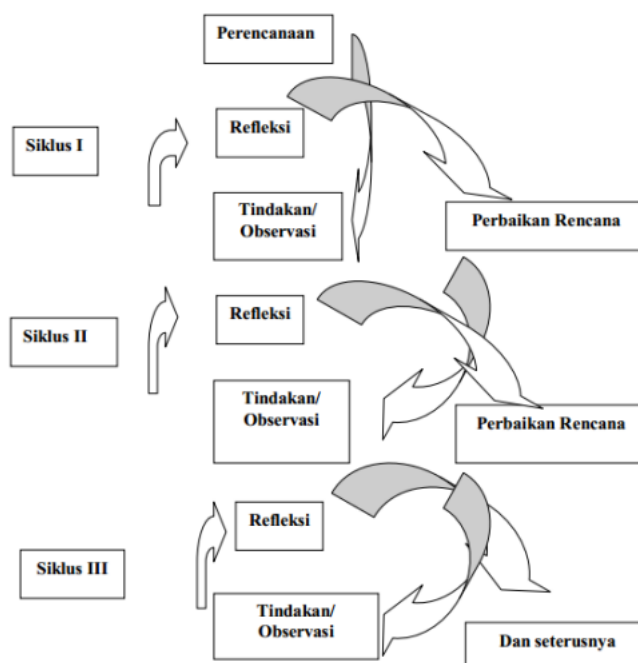
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas PTK (*Classroom Actions Research*) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Nah, dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas

⁴ Adittia, Arya. "Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD." *Mimbar Sekolah Dasar* 4.1 (2017): 9-20.

Jenis Penelitian yang digunakan Pada penelitian tindakan *kelas Classroom Actions Research* atau PTK menggunakan Pendekatan Kemmis and Mc.Taggart. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Dalam PTK guru memberikan tindakan kepada siswa. Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan akan keampuhan dari tindakan. Dalam penerapan PTK yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, dan melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, dan atau media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.⁵

Subjek Penelitian adalah siswa IV di SDN 06 Marisa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis awal terhadap semua aspek kegiatan penelitian. Data hasil observasi aktivitas siswa terhadap hasil observasi yang dapat dihitung melalui Persentase respon siswa $\times 100\%$. Sementara, data kuantitatif adalah proses penghitungan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus.



⁵ Widayati, A. (2015). Penelitian tindakan kelas. Jurnal pendidikan akuntansi indonesia, 6(1)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan siklus 1 diawali dengan perencanaan. Pada tahap ini, guru menyusun rumusan masalah, tujuan, dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya perangkat pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru merencanakan kegiatan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan media audio visual terkait materi pengertian baligh, tanda-tanda usia baligh, dan kewajiban setelah baligh, menyiapkan media berupa video pembelajaran, lembar kerja peserta didik dan soal post tes pada siklus I. Setelah seluruh rancangan kegiatan sudah di siapkan, peneliti melakukan penelitian dengan melaksanakan tindakan kelas, dengan subjek yaitu kelas gabungan (I'dad dan Takmili). Pada tahap ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP dan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan menampilkan video sebagai apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar, guru kemudian membagikan kelompok pada siswa untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD), guru memberikan materi melalui media audio visual yaitu video pembelajaran, dan guru mengarahkan proses presentasi dalam kelas, sebelum menutup pembelajaran guru membagikan soal tes kepada siswa untuk melihat hasil setelah siswa belajar dengan bantuan media audio visual.

Guru sebagai pengamat melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan pedoman lembar aktivitas guru dan siswa yang telah peneliti sediakan, selama proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan dalam RPP yang telah disiapkan.

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes evaluasi dengan jumlah soal sebanyak 10 butir. Skor yang diperoleh peserta didik dianalisis untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan kategori hasil belajar sebagai berikut:

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Sangat Baik	2	20%
Baik	4	40%
Cukup	4	40%
Kurang	0	0%

Hasil siklus I menunjukkan bahwa Media audio visual berhasil meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka selama pembelajaran dan diskusi kelompok. Sebagian besar peserta didik mencapai nilai di atas KKM, dengan rata-rata skor mencapai 79. Persentase ketuntasan belajar sebesar 80%, yang menunjukkan hasil cukup baik. Kendala utama adalah beberapa peserta didik kesulitan memahami istilah dalam video, sehingga membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

Pada siklus I observasi dilakukan menggunakan lembar siswa, yang diisi oleh observer (pengamat). Observasi ini dilakukan pada setiap siklus dan setiap proses pembelajaran. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap Kegiatan	Aspek yang diamati	Nilai
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru namun pada kegiatan penutup siswa mulai tidak menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3
Mengamati video pembelajaran menyambut usia baliqh	Siswa mengamati video yang ditampilkan guru dari pertama dan saat terakhir video ditampilkan	3
Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok	Sebagian siswa tidak mampu dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya	2
Mengerjakan tugas LKPD	Siswa tidak bekerja sama dalam menjawab LKPD	1
Keaktifan siswa dalam presentasi hasil kerja kelompok	Sebagian anggota kelompok tidak aktif dalam kegiatan presentasi	2
Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi kelas	Siswa hanya menanggapi dan menyimak dalam diskusi kelas	3
Jumlah Nilai		14

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih belum mencapai hasil yang baik dengan jumlah persentase 58,3%. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang tidak menyimak pembelajaran yang ditampilkan guru dengan seksama, masih adanya siswa yang mengobrol ketika kegiatan pembelajaran dilakukan dan siswa masih dalam kategori pasif baik dalam kerja kelompok maupun merespon guru, maupun dalam kegiatan presentasi. Hal ini disebabkan karena belum terbiasanya siswa belajar dengan menggunakan media audio visual. Pada siklus 1 aktivitas guru selama proses pembelajaran sudah mencapai hasil yang sangat baik dengan jumlah persentase 85,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu di atas 80%. Dalam penilaian hasil belajar siswa, SDN 06 Marisa telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran agama yaitu 75. Artinya siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal siswa dianggap tuntas apabila mencapai 75%. Nilai akhir siswa pada siklus I diambil dari

nilai tes evaluasi pada akhir siklus. Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentasenya di atas 75%. Pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas berjumlah 6 siswa atau secara klasikal yaitu 60% sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 4 siswa atau secara klasikal yaitu 40%. Setelah dilakukan evaluasi akhir pembelajaran pada siklus I, hasilnya belum mencapai harapan yang diinginkan oleh peneliti karena jumlah persentasenya masih belum mencapai 75% karena masih terdapat siswa yang belum mencapai batas nilai minimal. Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus I, peneliti bersama pengamat melakukan refleksi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan mendiskusikan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dari aktivitas siswa dan nilai hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang terlihat masih pasif, mengobrol dengan teman ketika guru menampilkan video pembelajaran dan masih kurangnya kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD yang diberikan, mulai dari tidak bisa bekerja sama maupun dalam presentasi, hanya beberapa siswa yang aktif dalam presentasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : 1) Siswa di SDN 06 Marisa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media audio visual, dan masih terpengaruh dengan metode ceramah yang biasa dilakukan; 2) Siswa dalam menonton video terlalu berfokus pada materi yang menjadi tugas kelompok tanpa memerhatikan materi secara keseluruhan; 3) Penjelasan guru terlalu cepat dalam memberikan intruksi kegiatan pembelajaran; 4) Guru tidak melakukan klarifikasi terkait materi yang telah dipresentasikan siswa; 5) Kondisi ruangan yang sempit dan tidak adanya dinding (layar infokus) yang putih membuat siswa tidak fokus dan tidak terlalu jelas akan video yang ditampilkan guru; 5) Waktu pembelajaran yang singkat.

Karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran siklus I yang berdampak pada pemahaman siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan evaluasi dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Peneliti sebagai guru harus memotivasi siswa dalam belajar supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan agar mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti menyusun beberapa upaya untuk menjawab semua permasalahan pada siklus sebelumnya sebagai upaya perbaikan pada siklus II.

Siklus 2

Pada siklus II, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan siswa yang diisi oleh observer (pengamat). Observasi ini dilakukan

pada setiap siklus dan setiap proses pembelajaran. Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 2: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap Kegiatan	Aspek yang Diamati	Nilai
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	Siswa mendengarkan penjelasan dengan penuh perhatian dan tidak ada siswa yang mengobrol	4
Mengamati video pembelajaran menyambut usia baliqh	Siswa fokus menonton video dan memahami materi dengan baik	4
Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok	Siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan saling bekerja sama	4
Mengerjakan tugas LKPD	Siswa mengerjakan LKPD dengan baik dan bekerja sama dalam kelompok	4
Keaktifan siswa dalam presentasi hasil kerja kelompok	Semua anggota kelompok aktif dalam kegiatan presentasi	4
Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi kelas	Siswa aktif dalam memberikan pendapat dan tanggapan dalam diskusi kelas	4

Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa pada siklus II, nilai akhir siswa diambil dari tes evaluasi pada akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75 atau lebih. Berdasarkan hasil tes pada siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai post-test meningkat dari 76.8 menjadi 89.4, dengan peningkatan rata-rata 16.6%. Sebagian besar siswa telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, dengan persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 90%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan perbaikan yang dilakukan setelah refleksi siklus I berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, dan berhasil mengerjakan LKPD dengan lebih baik. Aktivitas guru juga berjalan dengan sangat baik, yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti penataan waktu yang lebih efektif dan peningkatan fasilitas pembelajaran yang mendukung penggunaan media audio-visual. Hal ini akan terus diperbaiki untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas siswa, kegiatan guru, serta hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Pembelajaran menggunakan media audio-visual yang lebih efektif dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih mendalam membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada materi menyambut usia baligh. Implementasi dalam dua siklus menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal, serta peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan menarik minat siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kesulitan teknis, dan kesiapan guru dalam mengoperasikan media audio visual. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut, seperti pengembangan media audio visual yang lebih interaktif, pelatihan bagi guru, dan dukungan kebijakan yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2023). Peran Remaja Muslim dalam Keluarga. *Jurnal Keluarga Islam*, 8(2), 45- 60.
- Ahmad, S., & Putri, L. (2024). Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Fauzi, Ahmad. (2022). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Ibadah pada Siswa Kelas ∇^4 MI Al-Hidayah Jakarta. *Al-Ta'lim Journal*, 10(1), 45-58.
- Firmansyah, H. (2024). Media Pembelajaran Inklusif: Perspektif Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 12-25.
- Hidayat, R., & Kusuma, D. (2024). Dimensi Spiritual Baligh dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam*, 12(1), 45-62.
- Hidayat, R., & Putri, A. (2023). Peran Kecerdasan Emosional dalam Pencapaian Hasil Belajar: Studi Empiris pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 112- 128.
- Hidayat, R., Kusuma, D., & Sari, P. (2023). Analisis Ihtilam sebagai Penanda Baligh. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 145-162.
- Hidayati, N. (2022). Evolusi Media Audio Visual dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 78-92.
- Hidayati, N. (2024). Implementasi Rukun Islam Pasca Baligh. *Jurnal Syariah*, 15(1), 67- 82.
- Kurniawan, B. (2024). "Analisis Biaya dan Manfaat Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran." *Jurnal*

- Manajemen Pendidikan, 11(1), 78-92.
- Kusuma, D., & Setiawan, B. (2024). Optimalisasi Jadwal Pembelajaran Berbasis Ritme Biologis. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 112-128.
- Kusuma, D., & Widodo, H. (2024). Perubahan Suara pada Masa Pubertas. *Jurnal Kedokteran*, 11(1), 34-51.
- Kusuma, D., Pratama, R., & Wijaya, S. (2024). Model Pembelajaran Adaptif untuk Optimalisasi Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 11(1), 45-62.
- Mustafa, A. (2024). Urgensi Pendidikan Islam Pasca Baligh. *Tarbiyah*, 11(1), 90-105. Mustofa,
- A. (2024). Preventif Perilaku Remaja dalam Islam. *Akhlak*, 9(1), 90-105.
- Nugroho, A., & Hartanto, S. (2023). Transformasi Digital dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 167-182.
- Nugroho, A., & Wati, S. (2023). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 167-182.
- Nugroho, A., & Widodo, H. (2024). Analisis Biologis Pubertas dan Baligh. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 89-106.
- Nugroho, A., Putri, S., & Rahman, M. (2023). Perkembangan Afektif dalam Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 167-184.
- Nugroho, S. (2020). Kesadaran Moral dalam Islam. *Akhlak*, 5(2), 112-127.
- Nurhalimah. (2021). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Materi Thaharah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandung. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 78-92.
- Permata, S., & Hartanto, D. (2023). Self-Regulated Learning dalam Era Digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 167-182.
- Permata, S., & Setiawan, T. (2023). Perkembangan Emosional Remaja Baligh. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 9(3), 167-184.
- Permata, S., Rahman, M., & Nugroho, A. (2023). Perkembangan Karakteristik Seksual Sekunder. *Jurnal Endokrinologi*, 10(4), 201-218.
- Permata, S., Rahmat, A., & Kusuma, D. (2022). Karakteristik Multidimensional Hasil Belajar: Analisis Komprehensif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 89-104.
- Permata, S., Widodo, H., & Sari, P. (2023). Keterampilan Kolaborasi sebagai Indikator Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(4), 201-218.
- Prasetyo, H., Santoso, B., & Widodo, A. (2024). Pengembangan Keterampilan Belajar Mandiri untuk Pembelajaran Seumur Hidup. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 78-95.
- Pratama, R., Sari, P., & Rahman, M. (2023). Variasi Kultural dalam Interpretasi

Baligh.

Jurnal Antropologi, 10(4), 201-42518

Pratama, R., Setiawan, T., & Hidayat, R. (2023). Pola Pertumbuhan Rambut Sekunder. *Jurnal Dermatologi*, 9(3), 167-184.

Rahmah, S. (2020). Adab Pergaulan Remaja Muslim. *Islamic Studies*, 6(2), 78-93.

Rahman, A., & Putri, L. (2024). Perspektif Gender dalam Pemahaman Baligh. *Jurnal*

Gender Studies, 13(1), 78-95.

Rahman, A., Putri, L., & Santoso, B. (2023). Tanda-Tanda Baligh: Studi Komprehensif. *Jurnal Pediatri*, 7(4), 156-173.

Rahman, M., & Hidayat, R. (2024). Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(1), 78-95.

Rahman, M., Hidayat, R., & Sari, P. (2023). Multi-Dimensi Baligh: Analisis Komprehensif. *Jurnal Studi Remaja*, 7(4), 156-173.

Rahman, M., Hidayat, R., & Sari, P. (2023). Protokol Observasi Terstruktur untuk Pengukuran Non-Kognitif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 145-162.

Rahmawati, L. (2023). Manajemen Emosi Remaja Muslim. *Psikologi Islam*, 6(2), 78-93. Rahmawati, N., & Putri, S. (2024). Perkembangan Organ Reproduksi Masa Baligh. *Jurnal Obstetri*, 13(1), 78-95.

Rahmawati, N., & Sutrisno, B. (2024). Analisis Domain Kognitif dalam Hasil Belajar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 11(1), 34-51.

Rahmawati, N., Sutrisno, H., & Nugroho, A. (2023). Analisis Komprehensif Hasil Belajar dalam Perspektif Modern. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 201-218.

Santoso, B., & Rahman, M. (2024). Perubahan Komposisi Tubuh Masa Pubertas. *Jurnal Gizi*, 11(2), 89-106.

Santoso, B., & Widodo, R. (2024). Assessment for Learning: Paradigma Baru Pengukuran. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 11(1), 78-95.

Santoso, B., Nugroho, A., & Wijaya, R. (2024). Kesehatan Reproduksi Masa Baligh. *Jurnal Kedokteran*, 11(1), 34-51.

Saputra, R. (2023). Implementasi Sistematis Media Audio Visual. *Jurnal Media Pembelajaran*, 14(2), 112-127.

Sari, L. (2021). Peran Sosial Remaja Muslim. *Sosiologi Islam*, 9(1), 156-171.

Sari, P., & Nugroho, A. (2024). Menarche dan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Ginekologi*, 12(1), 45-62.

Sari, P., & Rahman, A. (2023). Peran Kreativitas dan Inovasi dalam Peningkatan

- Hasil Belajar. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(4), 145-160.
- Sari, P., & Widodo, H. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Kontemporer. Jurnal Inovasi Pendidikan, 12(1), 34-49.
- Sari, P., Kusuma, D., & Prasetyo, H. (2023). Perkembangan Kognitif Masa Baligh. Jurnal Psikologi, 8(2), 145-162.
- Sari, P., Kusuma, D., & Prasetyo, H. (2023). Perkembangan Kognitif Masa Baligh. Jurnal Psikologi, 8(2), 145-162.
- Sutrisno, B., & Widodo, H. (2024). Transformasi Pemahaman Hasil Belajar: Perspektif Konstruktivisme Modern. Jurnal Kajian Pendidikan, 12(1), 34-49.
- Wahid, K. (2023). Manajemen Keuangan Syariah untuk Pemula. Ekonomi Islam, 10(2), 89- 104.
- Wijaya, H., & Sari, P. (2023). Aspek Psikologis Pembelajaran Audio Visual. Jurnal Psikologi Pendidikan, 17(4), 289-304.